

ABSTRAK

Nur Nida Karimah. 2016. *Kemampuan Pelaku UMKM untuk Melengkapi Persyaratan Pembiayaan Modal Kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.HI, (II) Muhammad Haris, SH, M.Kn.

Kata Kunci: Pelaku UMKM, Pembiayaan Modal Kerja.

Penelitian ini dilatarbelakangi potensi pelaku UMKM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang sangat besar untuk menjadi nasabah pembiayaan modal kerja. Namun, potensi UMKM yang sangat banyak ini harus diikuti dengan kemampuan pelaku UMKM untuk melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di bank syariah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pelaku UMKM untuk melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja dan kendala-kendala yang dihadapi dalam melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM, Pimpinan Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Divisi Pemasaran Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. HSU

Melalui teknis analisis kualitatif, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: Pertama: kemampuan pelaku UMKM untuk melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai dapat dikatakan mampu karena sebagian besar pelaku UMKM mampu memenuhi persyaratan pembiayaan modal kerja di bank tersebut. Pelaku UMKM yang tidak memiliki kendala dalam melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja adalah sebanyak 5 (lima orang), 2 (dua) orang memiliki kendala dalam melengkapi perizinan usaha dan 1 (satu) orang memiliki kendala melengkapi perizinan usaha dan tidak memiliki jaminan/agunan. Kedua: kendala pelaku UMKM untuk melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja di Bank Kalsel Kedai Syariah Amuntai, yakni tidak memiliki perizinan usaha dan tidak memiliki jaminan/agunan. Pelaku UMKM yang tidak memiliki kendala dalam melengkapi persyaratan pembiayaan modal kerja adalah sebanyak 5 (lima orang), 2 (dua) orang memiliki kendala dalam melengkapi perizinan usaha dan 1 (satu) orang memiliki kendala melengkapi perizinan usaha dan tidak memiliki jaminan/agunan.